

**RUTINAN WAGEAN TERHADAP  
KEBERLANGSUNGAN HIDUP PARA SANTRI  
PONDOK PESANTREN AL MUNIROH  
UJUNGPANGKAH GRESIK**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S. Ag)

Disusun Oleh :  
**Al Kiyarotul Ammah**  
NIM. 19105020014

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Al Kiyarotul Ammah  
NIM : 19105020014  
Program Studi : Studi Agama-Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa naskah **skripsi** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah **skripsi** bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah **skripsi** ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Maret 2023

Penulis,



Al Kiyarotul Ammah

NIM: 19105020014

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Al Kiyarotul Ammah  
NIM : 19105020014  
Program Studi : Studi Agama-Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa saya tidak akan menuntut Program Studi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Satra Satu saya, apabila suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh kesadaran dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 18 Maret 2023

Penulis,



Al Kiyarotul Ammah

NIM: 19105020014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Al Kiyarotul Ammah

NIM : 19105020014

Judul : **Rutinan Wagean Terhadap Keberlangsungan Hidup Para Santri Pondok Pesantren Al Muniroh Ujungpangkah Gresik**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Satri Satu.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 18 Maret 2023

Pembimbing,

  
Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag

NIP: 19920417 201903 2 022



**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-740/Un.02/DU/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : **RUTINAN *WAGEAN* TERHADAP KEBERLANGSUNGAN HIDUP PARA SANTRI  
PONDOK PESANTREN AL MUNIROH UJUNG PANGKAH GRESIK**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AL KIYAROTUL AMMAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 19105020014  
Telah ditujikan pada : Jumat, 12 Mei 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 646e631d9f994



Penguji II

Derry Ahmad Rizal, M.A.  
SIGNED

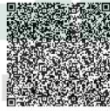
Valid ID: 646d6c9cb010



Penguji III

Roni Ismail, S.Th.L., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 646b077dca60



Yogyakarta, 12 Mei 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 646d9220cc83

## MOTTO

*“ Maka bersabarlah kamu, Sungguh, janji Allah itu benar ”*

(Qs. Ar-Rum : 60)

“ Allah mengambil darimu sesuatu yang tidak pernah engkau sangka kehilangannya, maka Allah akan memberimu sesuatu yang tidak pernah engkau sangka akan memilikinya ”

( Prof. Dr. Mutawalli Assya'rawi)

“ Setiap orang ada masanya, semua hanya tentang waktu, jangan terlalu membandingkan dirimu dengan orang lain, tunggu saja giliranmu akan segera tiba ”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Untuk diri saya sendiri yang sudah berjuang, bekerja keras dan bertahan hingga sampai dititik ini dan dapat menyelesaikan perkuliahan.
- Untuk Bapak dan Ibu saya yang senantiasa tidak pernah lelah untuk mendoakan dan memberikan kasih sayang kepada saya yang tidak bisa digantikan dengan apapun.
- Untuk dosen pembimbing Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag yang dengan sabar membimbing dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Untuk Almamter tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
- Serta saya ucapkan terimakasih banyak untuk teman-teman seperjuangan selama perkuliahan yang mau membantu dan bekerja sama dari awal hingga akhir perkuliahan ini.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، والعاقبة للمتقين. ولا عدوان إلا على الظالمين.  
والصَّلَاة والسَّلَام على اشرف الأنبياء والمراسلين. سيدنا مُحَمَّد وعلى اله  
وصحبه أجمعين. (اما بعد).

Bismillahirrohmanirrohim, Alhumdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam dihaturkan kepada beliau baginda Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabat-Nya. Semoga dengan adanya tulisan ini dapat bermanfaat dan bisa diambil hikmahnya untuk setiap pembacanya, *aamiin ya robbal 'alamin*.

Skripsi dengan judul “RUTINAN WAGEAN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN HIDUP PARA SANTRI PONDOK PESANTREN AL MUNIROH UJUNGPANGKAH GRESIK” disusun guna memenuhi tugas akhir dalam menempuh studi Satra Satu (S1) Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Lewat kata pengantar ini penulis ingin menyampaikan masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini. oleh



karena itu saran dan masukan sangat penulis harapkan dari para pembaca skripsi ini.

Selanjutnya, penulis mengucapkan beribu-ribu terimakasih kepada seluruh pihak yang turut serta terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terutama penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A. selaku Ketua Prodi Studi Agama – Agama UIN Sunan Kalijaga. Beliau sangat sabar dalam mendidik mahasiswanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan lewat Whatsapp.
4. Ibu Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum. selaku Sekertaris Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
5. Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing penulis, yang telah bersedia dan sangat sabar dalam membimbing penulis, banyak memberikan saran, masukan, dan

motivasi-motivasi dalam penulisan skripsi ini, hingga selesainya skripsi ini.

6. Seluruh Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya seluruh Dosen Studi Agama-Agama, yang sudah mendidik penulis dan teman-teman selama perkuliahan. Semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT di dunia maupun di akhirat.
7. Seluruh jajaran Pegawai Tata Usaha Prodi Studi Agama-Agama yang bertugas, dan seluruh staf akademik Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
8. Kedua Orangtua saya yakni Bapak Solihan dan Ibu Sujati tercinta yang telah membesarkan, merawat, mendidik, menyayangi serta mendo'akan penulis sampai saat ini. Semoga Allah SWT selalu memberkahi keduanya, diberikan kesehatan dan dijauhkan dari bahaya. Aamiin.
9. Untuk keluarga dan saudara-saudara sepupu, yang selalu memberikan motivasi dan do'a untuk penulis.
10. Untuk semua Guru yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bimbingan semuanya, semoga menjadi amal ibadah. Aamiin.

11. Untuk temanku Ambar Fani, terimakasih sudah mau direpotkan dan menjadi teman terbaik mulai awal hingga akhir perkuliahan ini.
12. Untuk Moh. Abu Hasan, terimakasih sudah menjadi teman pertama ketika dikampus hingga saat ini.
13. Teman-teman seperjuangan di Prodi Studi Agama -Agama UIN Sunan Kalijaga, Puji yang mau meminjamkan laptopnya untuk presentasi ketika sidang, Nazela, Aisyah dan Naili yang mau di repotkan dengan berbagai pertanyaan peneliti dalam menyusun skripsinya. Aida, Zamzam, Annisa, dan lainnya.
14. Teman-Teman dari Gresik, Lanal Fudala dan Arinal Haqo atas kebersamaannya dan support selama kuliah merantau di Yogyakarta dan merawat ketika sakit.
15. Teman-teman KKN terutama Luluk, Ai, Ulya dan Aidah Bandung yang sudah menganggapku seperti saudara, serta seluruh teman-teman yang berada di Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
16. Untuk Minnatul Halwa, yang mau menemani bolak balik ke Pondok untuk melakukan penelitian.

17. Untuk Bapak Sohibul Hujjah, selaku Ketua *Pesarean* di Ujungpangkah.
18. Untuk K.H Mahmudi Ambar, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al Muniroh, dan Ibu Naurah Al Fakhroh Ambarini. Serta teman-teman santriku di Pondok Pesantren Al Muniroh Ujungpangkah Gresik yang tidak bisa disebutkan satu - persatu.
19. Dan seluruh pihak yang ikut berjasa selama penyusunan dan penyelesaian skripsi sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisannya dengan baik. Terimakasih sudah memberikan motivasi dan juga semangat untuk penulis dalam mencari ilmu di Yogyakarta. Semoga kita semua dijadikan orang yang bermanfaat oleh Allah SWT.

Terakhir, penulis sampaikan semoga Allah SWT memberikan balasan yang paling baik atas kebaikan semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, 18 Maret 2023

Penulis,

Al Kiyarotul Ammah

NIM: 19105020014

## ABSTRAK

Penelitian ingin melihat lebih jauh lagi tentang bagaimana rutinan kegiatan *wagean* terhadap keberlangsungan hidup para santri. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al Muniroh Ujungpangkah Gresik, yang merupakan penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Antropologi. Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori yang dicetuskan oleh Mircea Eliade, yakni Sakral dan Profan. Sakral adalah suatu tempat atau wilayah yang supernatural yang ekstraordinasi, sangat penting dan tidak mudah untuk dilupakan, tempat dari segala bentuk keteraturan serta kesempurnaan berada sehingga bersifat abadi, penuh dengan substansi dan juga realitas. Sedangkan profan sebuah bidang kehidupan sehari-hari yang dilakukan secara teratur, acak dan tidak terlalu penting, tempat manusia berbuat kesalahan, mengalami perubahan hingga terkadang *chaos* yang kemudian dengan mudahnya dilupakan dan hilang begitu saja.

Penelitian ini berfokus mengenai rutinan *wagean* terhadap keberlangsungan hidup santri Pondok Pesantren Al Muniroh Ujungpangkah Gresik. Rutinan *wagean* merupakan tradisi turun temurun yang dilakukan oleh masyarakat Ujungpangkah khususnya di Pondok pesantren Al Muniroh. Pada rutinan ini seluruh santri-santri pondok pesantren diwajibkan ikut serta dalam proses rutinan *wagean*. Rutinan ini bertempat di *pesarean* atau makam di Desa Ujungpangkah. *Pesarean* adalah sebuah tempat pemakaman yang mana didalamnya terdapat makam-makam para pendiri Pondok Pesantren Al Muniroh sehingga makam ini dianggap sakral oleh masyarakat Ujungpangkah. Dalam prosesnya, *wagean* memiliki berbagai rangkaian acara seperti tahlil, istighosah, tabur bunga, ceramah, dan pembacaan do'a. Kegiatan *wagean* dilakukan rutin sebulan sekali tepatnya

ketika malam Jum'at *wage* yang di pagi harinya akan diadakan tadarus al qur'an bin *nadhhor* di *pesarean* dan seluruh masjid atau mushola di Ujungpangkah. Bagi sebagian orang *wagean* terdengar asing karena tidak semua orang tahu tentang *wagean* khususnya bagi masyarakat yang berada diluar Ujungpangkah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, seluruh proses rutinan *wagean* ini dilakukan di *pesarean* yang merupakan tempat yang dianggap sakral oleh masyarakat Ujungpangkah karena terdapat makam Kiyai atau pendiri pondok pesantren. Rutinan *wagean* memiliki rangkaian acara dalam prosesnya, dimulai dari pembukaan, pembacaan yasin dan tahlil, dilanjutkan dengan sambutan kemudian kultum, kemudian pembacaan sholawat dan di tutup dengan do'a. Seluruh pengisi acara dalam proses *wagean* ini berasal dari keluarga inti pondok pesantren. *Kedua*, rutinan ini berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup santri yakni, menumbuhkan rasa tabarukan, ikroman, ta'dhiman, dan khidmatan terhadap para pendiri pondok yang sudah meninggal dunia. Selain itu, *wagean* ini bermanfaat dari segi keagamaan karena para santri dapat meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. Adanya rutinan ini tentunya akan mengingatkan kepada kematian bahwa setiap yang bernyawa akan kembali kepada Tuhan-Nya apabila waktunya telah tiba, sehingga akan meningkatkan keimanan kita agar nantinya di tempatkan diantara orang-orang yang beriman di surga kelak .

Kata Kunci : Rutinan, *Wagean*, Sakral dan Profan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>D. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>9</b>
<b>E. Kerangka Teori .....</b>	<b>15</b>
<b>F. Metode Penelitian.....</b>	<b>18</b>
<b>G. Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>23</b>
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK .....</b>	<b>27</b>
<b>A. Sejarah Pondok Pesantren Al Muniroh.....</b>	<b>27</b>
<b>B. Struktur Kepengurusan Pondok .....</b>	<b>32</b>
<b>C. Jumlah Santri.....</b>	<b>35</b>
<b>D. Kegiatan di Pondok.....</b>	<b>40</b>

<b>BAB III PROSES DILAKUKANNYA RUTINAN</b>	
<b>WAGEAN.....</b>	<b>56</b>
<b>A. Sejarah Rutinan <i>Wagean</i>.....</b>	<b>56</b>
<b>B. Struktur Kepengurusan <i>Pesarean</i> .....</b>	<b>61</b>
<b>C. Simbol dan Mitos <i>Pesarean</i>.....</b>	<b>64</b>
<b>D. Proses Rutinan <i>Wagean</i>.....</b>	<b>69</b>
<b>E. Manfaat Dan Tujuan Rutinan <i>Wagean</i>.....</b>	<b>73</b>
<b>BAB IV RUTINAN WAGEAN TERHADAP</b>	
<b>KEBERLANGSUNGAN HIDUP SANTRI.....</b>	<b>78</b>
<b>A. Hakikat Dari Yang Sakral .....</b>	<b>78</b>
<b>1. Riwayat Hidup Mircea Eliade.....</b>	<b>79</b>
<b>2. Teori Sakral dan Profan .....</b>	<b>80</b>
<b>3. <i>Wagean</i> Dalam Perspektif Sakral dan</b>	
<b>Profan .....</b>	<b>84</b>
<b>B. Rutinan <i>Wagean</i>.....</b>	<b>87</b>
<b>1. Keberlangsungan Hidup Santri .....</b>	<b>89</b>
<b>2. Tingkat Keberagaman Santri .....</b>	<b>91</b>
<b>3. Dampak dan Manfaat Bagi Santri.....</b>	<b>97</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>102</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>102</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>105</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>113</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>131</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menjadi tugas, fungsi dan wewenang dari Kementerian Agama, di samping diniyah, madrasah dan perguruan tinggi Islam. Pondok Pesantren memiliki keunikan sebagai lembaga pengembangan ilmu-ilmu keislaman *par excellence* kaderisasi ulama.<sup>1</sup> Pondok Pesantren digunakan sebagai wadah untuk menimba serta memperdalam ilmu keagamaan sehingga nantinya para santri akan dididik untuk lebih memahami agama secara mendalam. Orang yang menuntut ilmu di pesantren biasa disebut dengan istilah santri. Santri merupakan salah satu dari struktur sosial yang menekankan pada aspek-aspek islam dan menekankan pada tindakan-tindakan keagamaan serta upacara-upacra yang telah digariskan dalam Islam.<sup>2</sup>

Kata santri juga digunakan sebagai penggolongan yang dibuat berdasarkan tingkat

---

<sup>1</sup> Suryadharma Ali, *Paradigma Pesantren* (Malang: UIN-Maliki Press, 2013), hlm.11.

<sup>2</sup> Clifford Geertz, *Abangan Santri dan Priyai terj.* Asw Ab Mahasin (Jakarta Pusat: PT Pustaka Jaya, 1983), hlm.IX.

ketaatan dalam menjalankan ibadah agama Islam.<sup>3</sup> Dunia pesantren memang sangat menarik untuk diteliti dan menggali lebih dalam terakit dunia kepesantrenan, salah satu alasan peneliti mengambil permasalahan ini adalah Pondok Pesantren merupakan ciri khas dari pendidikan yang ada di Indonesia. Belajar tentang keilmuan umum masih kurang rasanya jika tidak dibarengi dengan belajar ilmu agama, di seluruh pesantren tentu ada berbagai macam kegiatan yang umumnya dilakukan pada pesantren-pesantren lainnya. Beberapa pesantren memiliki kegiatan khusus yang hanya ada di pesantren itu seperti kegiatan *wagean* yang dilakukan di Pondok Pesantren Al Muniroh Ujungpangkah Gresik. *Wagean* mungkin terdengar asing bagi masyarakat luar Ujungpangkah, karena memang *wagean* ini hanya ada di Ujungpangkah sehingga masyarakat luar masih ada yang tidak mengetahui tentang *wagean* ini. Sebagai salah satu rutinan yang menjadi ciri khas di Ujungpangkah *wagean* ini layak diteliti lebih lanjut guna menjelaskan dan menganalisis agar nantinya bisa di sebarluaskan dan tetap dilestariakan oleh masyarakat Ujungpangkah khususnya bagi para santri Pondok Pesantren Al Muniroh Ujungpangkah Gresik.

---

<sup>3</sup> Clifford Geertz, *Abangan Santri dan Priyai terj.* Asw Ab Mahasin, hlm.IX.

Dalam penanggalan Jawa, *wage* merupakan salah satu minggu yang terdiri dari lima hari dan dipakai juga dalam budaya Bali.<sup>4</sup> Kegiatan *wagean* merupakan salah satu kegiatan yang rutin dilakukan di Pondok Pesantren Al Muniroh Ujungpangkah Gresik. *Wagean* ini juga termasuk tradisi yang sudah turun-temurun dilakukan dikalangan masyarakat sekitar, *wagean* merupakan kegiatan mengunjungi makam para sesepuh desa terutama para pendiri Pondok Pesantren Al Muniroh. Dalam kegiatannya ada beberapa susunan acara, dimulai dari pembukaan, pembacaan yasin dan sholawat, kultum oleh Kyai, tabur bunga dan di tutup dengan doa. *Wagean* tidak hanya dihadiri oleh para santri saja, namun para masyarakat umum juga sangat antusias untuk mengikuti *wagean* ini.

Nama *wagean* diambil dari salah satu nama penanggalan jawa yakni *wage*, dan dilakukan setelah isya' setiap hari kamis *pon* pada malam juma'at *wage*.<sup>5</sup> Bertempatkan di *pesarean* atau makam para pendiri Pondok Pesantren, kegiatan *wagean* ini mulai dilakukan ketika wafatnya Abuya atau pendiri pertama Pondok Pesantren Al Muniroh. Masyarakat

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Solihan, Masyarakat Ujungpangkah, melalui telfon tanggal 20 Oktober 2022.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Solihan, Masyarakat Ujungpangkah, melalui telfon tanggal 20 Oktober 2022.

juga melakukan pembacaan yasin dan doa di makam-makam umum pada malam juma'at selain jum'at *legi*. Namun hanya ketika malam jum'at *wage* saja mereka melakukan pengiriman doa di *pesarean* tersebut. Para santri sendiri mayoritas merupakan warga lokal yang memang bermukim di sekitar pondok, sehingga tidak asing lagi dengan kegiatan *wagean* ini.

Beberapa santri ada yang berasal dari luar daerah dan mereka belum pernah mengikuti bahkan mendengar adanya kegiatan *wagean*. Sehingga dari situlah para santri diwajibkan untuk mengikuti *wagean* guna mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang maksud dan tujuan diadakannya *wagean* tersebut. Awal kedatangan di pondok, para santri sudah diajari tentang apa saja kegiatan yang ada dan wajib diikuti oleh para santri. Pada saat diadakan *wagean* para santriwan dan santriwati sedari sore akan mempersiapkan segala kebutuhan *wagean*. Santriwati di sore hari akan mencari bunga-bunga dan merangkainya yang nantinya bunga itu akan di tabur di makam. Sedangkan santri putra menyiapkan *sound system*, tikar dan sebagainya untuk keperluan di *pesarean*.

Selain digunakan untuk kegiatan *wagean*, *pesarean* ini juga digunakan sebagai tempat berdoa ketika para warga hendak bepergian jauh dan jangka

waktu yang lama. *Pesarean* adalah bahasa daerah Ujungpangkah yang digunakan untuk menyebut nama lain dari makam para kyai atau orang alim di desa tersebut.<sup>6</sup> Di Ujungpangkah sendiri masih percaya bahwa *pesarean* atau makam merupakan tempat yang sakral dan suci sehingga mereka menjaganya dengan baik. Di *pesarean* ini terdapat makam para Kyai dan keluarganya, sehingga masyarakat percaya jika hendak bepergian harus berdoa di *pesarean* dahulu agar diberikan keselamatan dari awal bepergian hingga pulang kembali kerumah masing – masing.

Kegiatan yang sudah turun temurun dilakukan sebaiknya memang harus dilestarikan agar nantinya bisa sampai di generasi selanjutnya. Kegiatan *wagean* ini dilakukan di *pesarean* atau makam para sesepuh dan pendiri pondok pesantren, hal itu dilakukan karena masyarakat setempat percaya bahwa *pesarean* atau makam itu merupakan tempat yang sakral dan suci sehingga dijaga oleh masyarakatnya.<sup>7</sup> Kegiatan *wagean* ini juga terdapat nilai agama yang berarti nilai yang bersumber dari kebenaran dan berasal dari

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Solihan, Masyarakat Ujungpangkah, melalui telfon tanggal 25 Oktober 2022.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Solihan, Masyarakat Ujungpangkah, melalui telfon tanggal 25 Oktober 2022.

Tuhan serta memiliki ruang lingkup yang sangat luas.<sup>8</sup> Dengan mengikuti kegiatan keagamaan bukan tidak mungkin kita akan mendapatkan ketenangan baik dari segi psikologis maupun lainnya.

Dalam beragama setiap pemeluknya berhak menentukan kebenaran yang sesuai dengan apa yang diajarkan dalam agamanya. Mendapatkan ketenangan jiwa dan raga merupakan hal yang diinginkan banyak orang, mereka melakukan berbagai macam kegiatan untuk mendapatkan ketenangan tersebut salah satunya adalah dengan mengikuti kegiatan keagamaan. Dalam penelitian ini membahas tentang implikasi kegiatan *wagean* terhadap keberagaman santri di Pondok Pesantren Al Muniroh Ujungpangkah Gresik yang mana kegiatan tersebut dilakukan setiap malam jum'at *wage*. *Wagean* mungkin terdengar asing di beberapa telinga masyarakat karena tak semua mengetahui tentang *wagean* ini, sehingga penelitian ini layak dilakukan agar mampu menjelaskan serta menganalisis tentang kegiatan *wagean* khususnya yang dilakukan di Pondok Pesantren Al Muniroh Ujungpangkah Gresik.

---

<sup>8</sup> Desi Ariani, *Nilai-nilai Pendidikan Sosial Dalam Kegiatan Pengajian Jum'at Wage Di Desa Jombor Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah, IAIN Salatiga, 2020. hlm, 13.

Dalam sebuah kegiatan rutin tentunya akan memiliki banyak manfaat bagi para pelakunya terutama berbagai macam kegiatan keagamaan yang bermanfaat untuk meningkatkan keberagamaan pelakunya. Penelitian ini mengambil contoh rutinan *wagean* di Pondok Pesantren Al Muniroh yang mana banyak sekali manfaat yang dapat diambil. Menurut Ghufron, keberagamaan adalah suatu aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh para pemeluknya. Karena segala jenis aturan dan kewajiban tersebut berfungsi untuk mengikat seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam sekitarnya.<sup>9</sup> Menurut Allport orientasi keberagamaan merujuk pada keimanan seseorang yang secara umum dapat disebut sebagai tujuan atau corak beragama, kemudian ia membagi corak keberagamaan tersebut kedalam dua jenis, yakni intinsik dan ekstrinsik. Intrinsik adalah seseorang yang beragama dengan cara menghayati serta iman yang dipandang sesuai dirinya sendiri. Sedangkan keberagamaan ekstrinsik adalah seseorang beragama yang memanfaatkan agama sebagai alat untuk

---

<sup>9</sup> Aris Rahman Saleh, *Dimensi Keberagamaan dalam pendidikan*. Jendela Pendidikan, Vol 2. No.04, November 2022. Hlm.582.

mendukung dirinya sendiri baik untuk memperbaiki status, bertahan melawan kenyataan maupun lainnya.<sup>10</sup> Oleh karenanya rutinan *wagean* ini menjadi salah satu ajang untuk meningkatkan keimanan karena seluruh rangkaian prosesi yang ada didalamnya tidak lepas dari hal-hal yang berbau agama.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan peneliti ambil dan diuraikan dalam pembahasan yakni :

1. Bagaimana proses dilakukan rutinan *wagean* di Pondok Pesantren Al Muniroh Ujungpangkah Gresik?
2. Bagaimana implikasi rutinan *wagean* terhadap keberlangsungan hidup santri Pondok Pesantren Al Muniroh Ujungpangkah Gresik ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui proses dilakukannya rutinan *wagean* di Pondok Pesantren Al Muniroh Ujungpangkah Gresik.
  - b. Untuk menganalisis rutinan *wagean* terhadap keberlangsungan hidup santri Pondok Pesantren Al Muniroh Ujungpangkah Gresik.

---

<sup>10</sup> Maimunah, *Orientasi Keberagamaan Masyarakat Kampung Ledhok Timoho Kelurahan Mujamuju Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.Hlm.11.



## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru tentang bagaimana implikasi sebuah rutinan terhadap keberagaman santri, khususnya pada rutinan *wagean* yang masih terdengar asing bagi sebagian masyarakat. Selain itu, penelitian ini diharapkan berguna untuk mengembangkan keilmuan baik di bidang Studi Agama-Agama maupun lainnya.

### b. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini diharapkan mampu membuka wawasan baru khususnya bagi para santri sehingga mereka dapat mengetahui secara jelas rutinan *wagean* ini dan melestarikannya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi penulis selanjutnya dalam menganalisis kegiatan di Pondok Pesantren.

## D. Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa penelitian yang telah diteliti sebelumnya dan memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan ini. Adapun penelitian-penelitian tersebut diantaranya :

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Moh Ishak Prodi Studi Agama-Agama tahun 2021 dengan judul *Dampak Bermain Game Online Terhadap Keberagamaan Santri Remaja di Pondok Pesantren Sirojul Mukhlisin Payaman 02 Magelang*.<sup>11</sup> Skripsi ini membahas tentang bagaimana dampak keberagamaan bagi para santri yang sering bermain game online. Penulis menyimpulkan bahwa penggunaan game online pada santri relatif tinggi dengan berbagai macam variasi game yang ada sehingga berdampak terhadap tingkat keberagamaan santri yang menurun baik dari segi prestasi maupun kegiatan ibadah. Skripsi ini berokus pada dampak negatif yang ditimbulkan dari terlalu seringnya bermain *game online* terhadap keberagamaan santri tersebut. Perbedaan terhadap penelitian tersebut adalah penelitian yang akan dilakukan peneliti tidak hanya membahas dampak negatifnya saja melainkan membahas dan menjelaskan tentang dampak positifnya juga dari adanya kegiatan *wagean*, jadi tidak hanya melihat dari segi negatifnya saja.

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Yusuf Efendi Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial tahun 2019 dengan

---

<sup>11</sup> Moh Ishak, *Dampak Bermain Game Online Terhadap Keberagamaan Santri Remaja di Pondok Pesantren Sirojul Mukhlisin Payaman 02 Magelang*. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021.

judul *Hubungan Antara Adaptasi dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Santri Mahasiswa Baru di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.*<sup>12</sup> Dalam skripsi ini membahas tentang hubungan positif antara adaptasi dengan kesejahteraan psikologis para santri baru di ponpes tersebut. Penulis memberikan kesimpulan bahwa dari penelitian ini dapat diketahui jika semakin tinggi tingkat adaptasi seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkatan kesejahteraan psikologisnya. Hal itu juga terjadi kepada para santri sehingga menghasilkan hubungan yang baik antar kedua komponen tersebut. Penelitian ini berfokus tentang ada atau tidaknya hubungan positif antara adaptasi dengan kesejahteraan psikologis jika mereka sudah mampu melakukan adaptasi dengan baik. Perbedaan yang terdapat dengan skripsi tersebut adalah memaparkan kedua dampak yang ditimbulkan dari kegiatan *wagean* yang dilakukan di Pondok Pesantren Al Muniroh Ujungpangkah Gresik, sehingga kita dapat mengetahui bagaimana dampak positif dan negatif dari kegiatan tersebut.

---

<sup>12</sup> Yusuf Efendi, *Hubungan Antara Adaptasi dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Santri Mahasiswa Baru di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.* Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019.

*Ketiga*, tesis yang ditulis oleh Adini Nur Azizah Prodi Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam tahun 2021 dengan judul *Dinamika Psikologis Santri Penghafal Al Qur'an : Gambaran Kepribadian, Persepsi, Emosi dan Perilaku*.<sup>13</sup> Penelitian ini membahas secara lebih spesiik terkait kepribadian, persepsi, emosi dan perilaku santri penghafal Al Qur'an. Penulis memberikan kesimpulan bahwa dari segi persepsi, emosi, dan perilaku setiap santri itu berbeda-beda, hal itu mempengaruhi terkait bagaimana seorang santri penghafal Al Qur'an berperilaku. Adapaun faktor lain yang menjadi pembeda diantara mereka yaitu, keadaan lingkungan, keluarga, teman dan budaya. Tesis ini berfokus pada bagaimana persepsi, emosi, dan perilaku yang dilakukan para santri penghafal Al Qur'an ketika berada dalam kondisi tertentu. Perbedaan dengan tesis tersebut adalah peneliti tidak hanya melakukan penelitian dengan objek satu objek saja, melainkan dengan beberapa objek seperti santriwan dan santriwati, pengurus pondok dan juga Kyai sehingga tidak hanya melihat dari satu sisi saja.

*Keempat* , skripsi yang ditulis oleh Ahmad Nurul Huda Prodi Aqidah dan Filsafat Islam tahun

---

<sup>13</sup> Adini Nur Azizah, *Dinamika Psikologis Santri Penghafal Al Qur'an: Gambaran Kepribadian, Persepsi, Emosi dan Perilaku*. Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijjaga Yogyakarta. 2021.

2022 dengan judul *Nilai-Nilai Filosofi Dalam Tradisi Midang di Desa Tlogorejo Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan Purwodadi*.<sup>14</sup> Penelitian ini menganalisis terkait nilai-nilai filosofi yang terdapat dalam tradisi Midang serta bertujuan mengetahui perbedaan antara Midang dan Nazar yang ada pada masyarakat Purwodadi. Kegiatan tersebut dilakukan setiap jumat wage dengan melakukan ritual ziarah kepada Kyai Joko Suro. Peneliti memberi kesimpulan bahwa makna filosofi yang terkandung dalam tradisi Midang ialah ketika seseorang mempunyai hajat, nazar ataupun keinginan lainnya maka akan melakukan ziarah ke makam Joko Suro untuk meminta bantuan dan pertolongan namun semata-mata hanya kepada Allah SWT melewati Joko Suro dengan tradisi yang sudah ada. Perbedaan dengan skripsi keempat ini adalah penelitian dilakukan guna mengetahui bagaimana proses dilakukannya rutinan *wagean* serta peneliti tidak menfokuskan penelitiannya untuk menganalisis nilai filosofi yang ada dalam kegiatan tersebut tapi lebih kedalam nilai keagamaan.

---

<sup>14</sup> Ahmad Nurul Huda, *Nilai-Nilai Filosofi Dalam Tradisi Midang Di Desa Tlogorejo Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan Purwodadi*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. UIN Walisongo Semarang. 2022.

*Kelima*, skripsi yang ditulis oleh Irena Inggit Indriyani Prodi Manajemen Dakwah tahun 2021 dengan judul *Manajemen Wisata Realigi Pada Makam Ki Ageng Selo, Desa Selo, Kecamatan Tawangharjo, Kabupaten Grobogan*.<sup>15</sup> Penelitian ini menjelaskan bagaimana penerapan fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan dalam proses manajemen wisata realigi pada makam Ki Ageng Selo. Didalamnya juga menjelaskan terkait kegiatan keagamaan yang diadakan ketika Kamis malam (malam Jumat) dan ketika ada orang meninggal. Penulis memberikan kesimpulan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada Makam Ki Ageng Selo merupakan kegiatan yang turun temurun yakni, tahlilan, *mitoni*, *mahesa lawung*, *tahun Jawa*, *selapan* dan lainnya dikelola secara langsung oleh pihak keluarga keraton atau juru kunci dengan tatacara yang sudah ditetapkan. Pada penelitian sebelumnya juga membahas lebih dari satu kegiatan sehingga tidak hanya berfokus pada satu permasalahan saja hal itu tentu membedakan, karena dalam penelitian ini nantinya hanya membahas satu kegiatan yakni *wagean*.

---

<sup>15</sup> Irena Inggit Indriyani, *Manajemen Wisata Realigi Pada Makam Ki Ageng Selo, Desa Selo, Kecamatan Tawangharjo, Kabupaten Grobogan*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. IAIN Kudus. 2021.

## E. Kerangka Teori

Teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu teori sakral dan profan yang dicetuskan oleh Mircea Eliade. Menurut Mircea Eliade, agama adalah sistem yang muncul dari sesuatu yang sakral, dimana agama harus dilihat sebagai sebab dan bukan akibat.<sup>16</sup> Kehidupan yang profan adalah bidang kehidupan yang dilakukan sehari-hari, yaitu sesuatu yang dilakukan secara teratur dan tidak mudah meluap serta sangat penting. Sedangkan sesuatu yang suci adalah tempat segala keteraturan dan kesempurnaan serta tempat bersemayamnya roh-roh jahat. Suci adalah sesuatu yang lebih membumi daripada yang dijelaskan. Dalam arti luas, keramat (*sacred*) adalah sesuatu yang dilindungi dari pelanggaran, gangguan atau pencemaran. Sesuatu yang sakral adalah sesuatu yang dihormati, dimuliakan dan tidak dapat dicemarkan, dalam hal ini pengertian tentang yang sakral tidak hanya terbatas pada agama, tetapi terdapat banyak benda termasuk tempat dan adat istiadat.<sup>17</sup> Dalam arti sempit, apa

---

<sup>16</sup> Nurdinah Muhammad, *Memahami Konsep Sakral dan Profan dalam Agama-agama*. Subtantia, Vol.15,No.2, Oktober 2013. hlm, 268.

<sup>17</sup> Nurdinah Muhammad, *Memahami Konsep Sakral dan Profan dalam Agama-agama*. Subtantia, Vol.15,No.2, Oktober 2013. hlm, 269.

yang sakral adalah sesuatu yang sakral, Sedangkan Profan adalah sesuatu yang biasa, singkatnya di luar agama. Emile Durkheim berpendapat, dan dikutip oleh Mariasuasi menjelaskan bahwa hal-hal suci adalah hal-hal yang dilindungi dan diberikan oleh larangan.

Profan adalah hal-hal yang diharamkan dan harus jauh dari yang sebelumnya.<sup>18</sup> Keyakinan agama adalah keyakinan yang mengungkapkan hakikat hal-hal yang sakral dan hubungan yang dipeliharanya, baik antara dirinya sendiri maupun dengan hal-hal yang profan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa, yang sakral itu sendiri merupakan sesuatu yang terpisah dari sikap orang yang ingin menghargai apa yang dilakukan karena memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam teori Eliade dijelaskan bahwa sesuatu yang sakral adalah sesuatu yang suci, sakral. Sedangkan yang Profan adalah sesuatu yang biasa, umum, singkatnya yang berada di luar agama. Dalam penelitian ini mengambil contoh kegiatan *wagean* di Pondok Pesantren Al Muniroh Ujungpangkah Gresik, yang dalam pelaksanaannya dilakukan di *pesarean* atau makam para pendiri pondok. Selain itu, *wagean* juga dilakukan dengan

---

<sup>18</sup> Nurdinah Muhammad, *Memahami Konsep Sakral dan Profan dalam Agama-agama*, hlm, 271.



tujuan untuk mendapatkan pengalaman keagamaan yang dapat dirasakan selama kegiatan tersebut, sambil berdoa atau membaca tahlil di tempat yang dianggap suci.

Teori Eliade disebutkan didalamnya bahwa tempat-tempat suci yang dimaksud adalah tempat-tempat yang biasanya terdapat di semua agama diberbagai belahan dunia.<sup>19</sup> Beberapa tempat diantaranya didedikasikan untuk Tuhan oleh karenanya dipisahkan dari berbagai kegiatan yang biasa atau profan. Tempat ini adalah suatu tempat suci yang di mana orang beragama berperilaku berbeda dari yang dia lakukan di tempat biasa atau profan. *Pesarean* atau makam merupakan salah satu tempat suci yang masuk dalam teori sakral dan profan milik Eliade, karena kegiatan-kegiatan yang dilakukan di tempat tersebut hanyalah kegiatan-kegiatan baik yang berhubungan dengan agama dan bertujuan untuk mendekatkan diri dengan Tuhan dan *pesarean* ini menjadi tempat yang di anggap sakral oleh masyarakat Ujungpangkah. Sehingga, hal tersebut menjadikan penelitian ini dapat dikaitkan dengan teori dari Eliade karena *pesarean* juga merupakan tempat yang tidak boleh dimasuki oleh sembarang orang

---

<sup>19</sup>Nurdinah Muhammad, *Memahami Konsep Sakral dan Profan dalam Agama-agama*, hlm, 272.

yang tidak memiliki tujuan keagamaan karena dianggap sakral.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu metode atau cara yang sangat penting dalam sebuah penelitian untuk menghasilkan penelitian yang dapat di pertanggungjawabkan serta mampu dibuktikan secara ilmiah. Penulis menggunakan metodologi sebagai berikut :

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yakni, suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis dan apa adanya.<sup>20</sup> Tujuannya adalah menghasilkan penelitian apa adanya yang berkaitan dengan kehidupan suatu masyarakat pada tempat penelitian tersebut.

### **2. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data utama dalam penelitian yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan melakukan interaksi. Data primer juga dapat diartikan

---

<sup>20</sup> Nyoman Dantes, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2012), hlm. 51.

sebagai sumber data yang merupakan bagian atau langsung berhubungan dengan peristiwa yang akan diteliti.<sup>21</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ketua *Pesarean*, Para Santri dan Pengurus Pondok Pesantren Al Muniroh Ujungpangkah Gresik.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data kedua setelah data primer, bisa juga dikatakan sebagai sumber data pelengkap bagi data utama. Sumber data sekunder mencakup dokumen seperti laporan surat kabar, biografi, jurnal dan literatur lain yang telah ditulis oleh penulis sebelumnya dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.<sup>22</sup>

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah aktivitas tanya jawab yang dilakukan oleh beberapa orang dengan tujuan untuk mengumpulkan data. Satu orang berperan sebagai pemberi pertanyaan, dan orang lainnya

---

<sup>21</sup> Sulisty-Basuki, *Metode Penelitian*(Jakarta: Penaku, 2010), hlm.102.

<sup>22</sup> Sulistiyo-Basuki, *Metode Penelitian*, hlm.103.

memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>23</sup> Sehingga metode wawancara ini akan dilakukan secara langsung dengan berinteraksi pada objek penelitian yang berjumlah 16 orang meliputi ketua *pesarean*, santriwan dan santriwati, pengurus serta pengasuh pondok pesantren.

b. Observasi

Observasi adalah sumber paling awal dari pengetahuan manusia, dari pemahaman mengenai dunia sehari-hari untuk digunakan sebagai alat sistematis bagi ilmu sosial sebelum wawancara ataupun *group discussion*.<sup>24</sup> Observasi atau survei juga dapat diartikan sebagai metode penelitian dengan cara melakukan pengamatan, observasi, merekam, dan mengelompokkan apa yang dilihat dalam tempat dilakukannya observasi atau tempat penelitian tersebut. Penelitian ini akan mengamati kegiatan *wagean* yang dilakukan di Pondok Pesantren Al Muniroh Ujungpangkah Gresik.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Asfi Manzilati, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*(Malang: Universitas Brawijaya, 2017), hlm. 70.

<sup>24</sup> Asfi Manzilati, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*, hlm. 65.

<sup>25</sup> Sulisty-Basuki, *Metode Penelitian*(Jakarta: Penaku, 2010), hlm.148.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi berupa dokumen. Contohnya adalah data-data publikasi lembaga pemerintah atau survey, koran, notulensi meeting, artikel jurnal, laporan penelitian, dan surat.<sup>26</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan data yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren, serta data-data langsung yang diperoleh dari lapangan ketika melakukan penelitian tentang kegiatan *wagean* di Pondok Pesantren Al Muniroh Ujungpangkah Gresik.

### 4. Teknik Pengolahan Data

Setelah melakukan penelitian lapangan, peneliti melakukan analisis dan pengolahan data yang telah diperoleh lalu menyusunnya secara rapi dan sistematis dengan menggunakan teknik pengolahan data sebagai berikut :

#### a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses menyuling atau mengekstraksi informasi sehingga ditemukan konsep dan hubungan

---

<sup>26</sup> Asfi Manzilati, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*(Malang: Universitas Brawijaya, 2017), hlm. 69.

yang benar-benar esensial atau penting.<sup>27</sup> Dapat juga diartikan sebagai kegiatan merangkum dan meneliti kembali data-data yang telah terkumpul dan menentukan bagian-bagian data yang dianggap penting atau tidak.

b. Penyajian Data

Penyajian data yakni melakukan ekstraksi dan megkombinasikan seluruh informasi dalam satu tema pada proses pemilihan kode, peneliti akan dapat melanjutkan proses analisis data dngan menguji tema secara lebih mendalam. Secara singkat penyajian data adalah meletakkan hal-hal yang diketahui dilapangan sesuai dengan tema yang telah ditentukan.<sup>28</sup>

Penyajian data ini juga dapat mempermudah dalam memahami data-data atau informasi yang telah diperoleh.

c. Verifikasi atau Validasi Data

Validasi data dilakukan untuk memastikan apakah data yang telah diperoleh

---

<sup>27</sup> Asfi Manzilati, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*, hlm. 86.

<sup>28</sup> Asfi Manzilati, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2017) hlm. 86.

benar adanya, atau dengan kata lain apakah data yang didapatkan sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>29</sup> Validasi ini dilakukan ketika sudah melewati berbagai macam pengolahan data, sehingga data yang dihasilkan nantinya benar adanya.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Secara umum, sistematika pembahasan akan diuraikan secara naratif berfokus pada penelitian dan tidak keluar dari rumusan masalah yang telah dibuat. Oleh karena itu disusunlah sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab *pertama* berisi pendahuluan yang didalamnya membahas tentang latar belakang yang digunakan sebagai landasan melakukan penelitian. Dilanjutkan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan guna mempermudah penelitian. Yang selanjutnya adalah tujuan dan kegunaan penelitian agar nantinya pembaca maupun peneliti yang akan datang bisa mengetahui dan memahami manfaat dari adanya penelitian ini. Selanjutnya adalah tinjauan pustaka yang dilakukan dengan membaca dan memahami tentang penelitian-penelitian sebelumnya, dari tinjauan pustaka itu dapat dijadikan sebagai referensi

---

<sup>29</sup> Asfi Manzilati, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*, hlm. 93.

untuk melakukan penelitian ini. Poin selanjutnya adalah kerangka teori yang mana berisi bagaimana pengertian dari *wagean*, bagaimana implikasinya terhadap keberagamaan santri, serta menjabarkan terkait dengan teori yang akan di pakai dalam melakukan penelitian ini. Setelah kerangka teori adalah metode penelitian, yang didalamnya memaparkan tentang berbagai macam metode yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Metode tersebut meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi yang memang sudah ditentukan oleh peneliti. Dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan yang tak lain berisi tentang bagaimana susunan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bab *kedua* adalah berisi tentang gambaran umum Pondok Pesantren Al Muniroh Ujungpangkah Gresik. Didalam bab kedua ini berisi tentang bagaiman sejarah dari Pondok Pesantren Al Muniroh dari awal berdirinya hingga sekarang. Poin selanjutnya membahas mengenai setruktur kepengurusan yang ada di Pondok Pesantren Al Muniroh mulai dari ketua, wakil ketua, sekertaris maupun yang lainnya. Selanjutnya di bab kedua ini akan membahas tentang berapa jumlah santri, tujuannya adalah untuk mengetahui perbedaan jumlah santri terdahulu dan



yang sekarang apakah ada kenaikan atau penurunan. Bab kedua ini ditutup dengan poin tentang kegiatan, yakni apa saja kegiatan yang diadakan di Pondok Pesantren Al Muniroh baik yang dilakukan setiap hari maupun hanya dilakukan diwaktu tertentu.

Bab *Ketiga* berisi gambaran umum rutinan *wagean*, pembahasan ini dimulai dari sejarah *wagean* itu sendiri bagaimana awal berdirinya hingga masih dilestarikan sampai sekarang. Poin selanjutnya berisi struktur kepengurusan dari *pesarean*. Selanjutnya, berisi poin tentang simbol dan mitos yang ada di *pesarean*. Poin selanjutnya adalah terkait proses *wagean*, yakni apa saja rangkaian acara baik sebelum maupun sesudah diadakannya rutinan *wagean* ini. dan bab *Ketiga* ini ditutup dengan manfaat serta kegunaan *wagean*. Tujuannya adalah untuk mengetahui apa manfaat serta kegunaan adanya kegiatan *wagean* ini terutama bagi para santri di Pondok Pesantren Al Muniroh Ujungpangkah Gresik.

Bab *keempat* membahas mengenai rutinan *wagean* terhadap keberlangsungan hidup santri Pondok Pesantren Al Muniroh, bab ini memaparkan dan menjelaskan secara rinci bagaimana hasil yang diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian tersebut. Selain itu, dalam bab ini juga akan menjelaskan hasil analisis dari peneliti dan

mengaitkannya dengan teori yang sudah ditentukan sebelumnya. Sehingga bab keempat ini murni dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

Bab *kelima* , bab ini merupakan bab yang terakhir dalam penulisannya. Dalam bab kelima ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Penarikan kesimpulan sendiri dilakukan oleh peneliti dari hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya. Penulisan saran juga terdapat dalam bab ini, saran ini diperoleh peneliti dari berbagai pihak yang telah membaca penelitian tersebut. Kemudian diakhiri dengan daftar pustaka dan juga lampiran-lampiran hasil dokumentasi dan lainnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pondok Pesantren Al Muniroh merupakan pondok pesantren pertama yang didirikan di Desa Ujungpangkah oleh K.H Mawardi yang juga merupakan orang pertama menyebarkan agama Islam di Ujungpangkah. Sebagai pondok yang pertamakali didirikan tentu saja memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap lingkungan disekitarnya, banyak sekali hal-hal positif yang didapatkan dengan berdirinya pondok tersebut. Walaupun pada awalnya hanya berupa *langgar*, namun sekarang Pondok Pesantren Al Muniroh sudah berubah dan berkembang menjadi pondok pesantren modern yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Inovasi terus dikembangkan agar tidak tertinggal dan dapat menarik banyak orang untuk memondokkan anaknya di Al Muniroh. Berbagai macam kegiatan juga menjadi salah satu daya tarik sendiri untuk sebuah pondok pesantren, karena ada beberapa kegiatan yang bisa dijadikan ciri khas tersendiri oleh pesantren tersebut dan tidak ada di pondok pesantren lainnya. Dari penelitian yang sudah dilakukan, peneliti mendapatkan kesimpulan dari implikasi rutinan *wagean* terhadap keberagaman

santri Pondok Pesantren Al Muniroh Ujungpangkah Gresik sebagai berikut :

**Pertama,** Proses rutinan *wagean* yang dilakukan di Pondok pesantren Al Muniroh berawal dari adanya keinginan dari keluarga *ndalem* pondok untuk mengadakan sebuah kegiatan rutian yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan mengirim do'a kepada seseorang yang sudah meninggal dunia yang dilakukan di *pesarean*. Kemudian usulan tersebut di musyawarahkan dengan tokoh-tokoh masyarakat Ujungpangkah. Hingga didapatkan sebuah hasil bahwasanya setiap satu bulan sekali akan diadakan kegiatan rutinan yang dilakukan di *pesarean* tepatnya setiap malam Juma'at *wage* yang ketika pagi harinya akan diadakan khotmil qur'an bin nadlor dan kegiatan tersebut diberi nama dengan *wagean*.

Rutinan *wagean* mulai dilakukan setelah mufakat didapatkan yakni pada tanggal 6 September tahun 2000. Sehingga sejak saat itulah masyarakat Ujungpangkah setiap malam Jum'at *wage* akan melakukan *wagean* di *pesarean* sampai saat ini. prosesi *wagean* sendiri meliputi beberapa rangkaian seperti pembukaan, sambutan, pembacaan yasin dan tahlil, tabur bunga, ceramah, dan kemudian ditutup dengan do'a. Kegiatan *wagean* ini tidak hanya diikuti

oleh para santri saja, namun juga oleh masyarakat Ujungpangkah karena hal ini sudah menjadi tradisi turun temurun dan juga menjadi salah satu ciri khas dari Ujungpangkah khususnya bagi Pondok Pesantren Al Muniroh.

**Kedua**, Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil bahwa *pesarean* atau makam yang dijadikan tempat dilakukannya *wagean* merupakan tempat yang dianggap sakral bagi masyarakat Ujungpangkah. Hal tersebut terjadi karena didalamnya terdapat makam para pendiri Pondok pesantren Al Muniroh, selain itu *pesarean* juga memiliki unsur kesakralan yang ada yakni tidak sembarang orang dapat masuk kedalamnya tanpa adanya tujuan keagamaan. Namun dalam setiap proses yang dilakukan pada kegiatan *wagean* tidak ada yang keluar atau menyalahi aturan agama Islam, karena didalam kegiatan tersebut tetap tujuan utamanya adalah kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga tidak ada yang melanggar syariat agama.

Rutinan *wagean* ini memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan hidup santri, yakni menumbuhkan rasa tabarukan, ikroman, ta'dhiman, dan juga rasa khidmatan terhadap para pendiri Pondok Pesantren Al Muniroh yang sudah meninggal dunia. Selain itu,

*wagean* ini juga bermanfaat dari segi keagamaan khususnya bagi para santri. Dengan adanya kegiatan ini para santri bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dan meningkatkan keimanan. Karena *wagean* bisa mengingatkan kita kepada kematian dan juga membuat kita yakin bahwa segala sesuatu yang bernyawa akan kembali kepada-Nya. *Wagean* juga dapat memberikan manfaat bagi ketenangan jiwa karena disetiap prosesnya tidak lepas dari unsur-unsur keagamaan, sehingga para santri juga dapat mengambil banyak manfaat yang positif dengan tujuan untuk meningkatkan keimanan ataupun meningkatkan keberagaman mereka selama di pondok pesantren.

## **B. Saran**

Setelah melakukan pengkajian terhadap Rutinan *Wagean* di Pondok Pesantren Al Muniroh Ujungpangkah Gresik ini dipaparkan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya dan juga bagi para santri serta masyarakat sebagai berikut :

1. Peneliti membatasi kajian penelitian hanya pada Implikasi Rutinan *Wagean* Terhadap Keberagaman Santri saja, peneliti juga mengkaji kegiatan ini dengan menggunakan pendekatan antropologi. Sehingga jika ada yang

tertarik untuk meneliti Rutinan *wagean* bisa menggunakan sudut pandang yang lainnya. Karena tidak menutup kemungkinan bahwa di Pondok Pesantren Al Muniroh terdapat banyak hal yang lebih menarik dan dapat di teliti lebih lanjut lagi.

2. Kepada para santri dan juga pengurus Pondok pesantren, hendaknya rutinan *wagean* ini tetap dijaga dan terus dilestarikan agar nantinya generasi-generasi selanjutnya dapat melihat serta turut serta melestarikan *wagean* yang memang sudah turun temurun dilakukan dan sudah menjadi ciri khas tersendiri, sehingga sangat diperlukan peran dari seluruh pihak agar kegiatan ini tidak hilang ditelang kemajuan zaman.
3. Kepada masyarakat dan pembaca umum, semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuka wawasan serta menambah keilmuan bahwasannya disebuah pesantren terdapat sebuah kegiatan yang memiliki nilai-nilai keagamaan dan pesan-pesan moral yang sangat luar biasa dan sebagai generasi muda bisa terus melestarikan dan menjaga kebudayaan yang sudah ada atau sudah turun temurun dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku :**

- Ali, Suryadharma. *Paradigma Pesantren* . Malang: UIN-Maliki Press, 2013.
- Basuki, Sulisty. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku, 2010.
- Dantes, Nyoman. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2012.
- Ghufron, Fathorrohman. *Ekspresi Keberagaman Di Era Milenial*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2016.
- Haedari, Amin. HM (dkk). *Masadepan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksi Global*. Jakarta: IRD Press, 2004.
- Indra, Hasbi. *Pesantren dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2018.
- Manzilati, Asfi. *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017.
- Mulkhan, Munir. Abdul. *Rekontruksi Pendidikan dan Tradisi Pesantren Religiustias Iptek*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998.



Pals, L. Daniel. *Tujuh Teori Agama Paling Berpengaruh*.  
Terj. Ridwan, Inyak. dan Syukri, M. Yogyakarta  
: IRCiSoD, 2018.

Qomar, Mujamil. *Pesantren dan Transformasi Metodologi  
Menuju Demokratisai Institusi*. Jakarta :  
Erlangga, 2006.

Suharto, Babun. *Pondok Pesantren dan Perubahan Sosial*.  
Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2018.

**Skripsi, Tesis dan Jurnal :**

Ariani, Desi. *Nilai-nilai Pendidikan Sosial Dalam  
Kegiatan Pengajian Jum'at Wage Di Desa  
Jombor Kecamatan Tuntang Kabupaten  
Semarang*. Skripsi. Salatiga : IAIN Salatiga,  
2020.

Azizah, Nur. Adini. *Dinamika Psikologis Santri Penghafal  
Al Qur'an: Gambaran Kepribadian, Persepsi,  
Emosi dan Perilaku*. Tesis. Yogyakarta : UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Efendi, Yusuf. *Hubungan Antara Adaptasi dengan  
Kesejahteraan Psikologis Pad Santri  
Mahasiswa Baru di Pondok Pesantren Wahid  
Hasyim Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

- Fitri, Veronika. *Peran K.H Munir Mawardi Dalam Pengembangan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Muniroh Ujungpangkah Gresik Tahun 1946-1999. Skripsi.* Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016.
- Haris, Munawir. *Agama dan Keberagaman: Sebuah Klarifikasi Untuk Empati.* Tasamuh, Vol 9. Nomer 2, September 2017.
- Haryanto, Chris. Handris. *Apa Manfaat Dari Agama? ((Studi Pada Masyarakat Islam Di Jakarta).* InSight, Vol XII, No.1. Februari 2016.
- Hayati, Nur. Siti. *Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI MAN Purwosari Kediri Tahun 2014-2015).* Spritualita, Vol 1. Nomer 1, Juni 2017.
- Helmina, Rina. *Pemaknaan Ayat-Ayat Al Qur'an Tentang Mahar Pada Tradisi Maantar Jurusan di Amuntai Kalimantan Selatan. Skripsi.* Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Hendro, Punto. Eko. *Simbol : Arti, Fungsi, dan Implikasi Metodologisnya.* Endogami, Vol 3, No. 2. Juni 2016.

- Huda, Nurul. Ahmad. *Nilai-Nilai Filosofi Dalam Tradisi Midang Di Desa Tlogorejo Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan Purwodadi. Skripsi*. Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2022.
- Hidayat, Mansur. *Model Komunikasi Santri dan Kyai Di Pesantren*. Aspikom, Vol 2. Nomer 6, Januari 2016.
- Indriyani, Inggit. Irena. *Manajemen Wisata Realigi Pada Makam Ki Ageng Selo, Desa Selo, Kecamatan Tawangharjo, Kabupaten Grobogan. Skripsi*. Kudus : IAIN Kudus, 2021.
- Ishak, Moh. *Dampak Bermain Game Online Terhadap Keberagaman Santri Remaja di Pondok Pesantren Sirojul Mukhlisin Payaman 02 Magelang. Skripsi*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Mabni. *Sikap Keberagaman Masyarakat di Desa Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Skripsi*. Makasar : UIN Alauddin Makasar, 2011.
- Maimunah. *Orientasi Keberagaman Masyarakat Kampung Ledhok Timoho Kelurahan Mujamuju Yogyakarta. Skripsi*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

- Mansyari, Erda. *Pengaruh Bimbingan Mengaji di Masjid Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SDN 80 Bengkulu Selatan. Skripsi*. Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2019.
- Muhammad, Nurdinah. *Memahami Konsep Sakral dan Profan dalam Agama-agama*. Substantia, Vol 15. Nomer 2. Oktober, 2013.
- Mulyadi. *Agama dan Pengaruhnya dalam Kehidupan*. Al-Awlad, Vol VI. Februari, 2016.
- Mundzie, F. Mohammad. *Religiustias Pada Santri Pondok Pesantren. Skripsi*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Nasrimi. *Mitos-Mitos Dalam Kepercayaan Masyarakat*. Serambi Akademica, Vol 9, No. 11. Desember 2021.
- Nizah, Nuriyatin. *Dinamika Madrasah Diniyah: Suatu Tinjauan Historis*. Edukasia, Vol 11. Nomer 1. Februari, 2016.
- Saleh, Rahman. Aris. *Dimensi Keberagmaan Dalam Pendiidkan*. Jendela Pendidikan, Vol 2. No. 04, November 2022.

**Internet:**

Rahma Indina Harbani. *Arti Sholat Secara Bahasa*. Dalam [www.detik.com](http://www.detik.com) , Diakses Tanggal 23 Januari 2023.

Ikbal Slamet. *Membaca Makna Tiga pilar Budaya di Cianjur: Ngaos, Mamaos, Maenpo*. Dalam [www.detik.com](http://www.detik.com) , diakses tanggal 23 Januari 2023.

Muhammad Hafil. *Khasiat Membaca Rotibul Haddad*. Dalam [www.republika.com](http://www.republika.com) , diakses tanggal 23 Januari 2023.

Devita Safitri. *Pengertian Implikasi dan Perbedaannya Dengan Dampak*. Dalam [www.detik.com](http://www.detik.com) diakses tanggal 25 Januari 2023.

Stefani Ditamei. *Pengertian Implikasi Adalah : Berikut Arti, Jenis, dan Contohnya*. Dalam [www.detik.com](http://www.detik.com) diakses tanggal 25 Januari 2023.